

ANALISIS DAYA SAING PRODUK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KERAJINAN PERAK PROVINSI BALI

I GUSTI AYU META PURMINA DEWI
I WAYAN TERIMAJAYA
NI PUTU SUDARSANI

Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Berbicara tentang industri, tentunya banyak industri yang berkembang di Bali sekarang ini, termasuk di antaranya industri kerajinan perak. Ekspor kerajinan perak merupakan salah satu penyumbang devisa di sektor industri karena memiliki daya saing yang relatif baik di pasar internasional. Pada dasarnya kerajinan perak di Bali sudah berkembang sejak lama karena adanya kebudayaan masyarakat yang mempergunakan kerajinan perak sebagai ritual dalam upacara keagamaan. Selain digunakan dalam ritual keagamaan kerajinan perak juga di gunakan sebagai perhiasan oleh masyarakat karena daya saing produk tidak kalah dengan kerajinan perhiasan lain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut : 1) Apakah produk domestik regional bruto secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali? 2) Apakah nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali? 3) Apakah jumlah produksi secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali? Apakah produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali ?

Dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS didapat hasil Variabel nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, pengaruh Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif terhadap ekspor kerajinan perak Propinsi Bali. Variabel nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, variabel jumlah produksi nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap ekspor kerajinan perak di Propinsi Bali.

Dati hasil estimasi pada model menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 207.068 dan sig F sebesar 0.000 dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,76 sesuai dengan lampiran dengan taraf nyata 5%. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , atau $207.068 > 4.76$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ekspor kerajinan perak.

Kata kunci ; *PDRB, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah produksi, Pendapatan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi umumnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan ekonomi tercermin dalam kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator tingkat kesejahteraan itu adalah kenaikan produksi barang dan jasa di berbagai sektor, antara lain sektor industri, perdagangan, perbankan dan sektor lain. Pertumbuhan ekonomi merupakan tahapan proses yang mutlak dilakukan oleh

suatu bangsa untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat bangsa tersebut. Selain itu pertumbuhan ekonomi merupakan dampak dari pembangunan di bidang ekonomi di samping bidang-bidang yang lainnya seperti : sosial, budaya, politik dan keamanan. Khususnya di bidang ekonomi, nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi secara tidak langsung menggambarkan tingkat pembangunan yang dicapai pada suatu negara. Bagi negara hal ini sangat penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan berguna

untuk menentukan arah pembangunan yang akan datang (Sukirno, 2000).

Pembangunan ekonomi dalam suatu negara sangat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan negara tersebut khususnya dalam bidang perekonomian. Berbicara tentang pertumbuhan ekonomi, tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya industri. Industri tidak hanya menjadi indikator pertumbuhan ekonomi tapi industri juga menjadi penopang perekonomian, juga dengan hadirnya industri tentu akan meningkatkan pendapatan pada konsep umumnya.

Dewasa ini banyak industri yang berkembang di Bali. di antaranya industri kerajinan perak. Ekspor kerajinan perak merupakan salah satu penyumbang devisa di sektor industri karena memiliki daya saing yang relatif baik di pasar internasional. Pada dasarnya kerajinan perak di Bali sudah berkembang sejak lama karena adanya kebudayaan masyarakat yang mempergunakan kerajinan perak sebagai ritual dalam upacara keagamaan. Selain digunakan dalam ritual keagamaan kerajinan perak juga digunakan sebagai perhiasan oleh masyarakat karena daya saing produk tidak kalah dengan kerajinan perhiasan lain.

Kerajinan perak dulunya dibuat dengan alat-alat yang masih sederhana dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Namun karena permintaan masyarakat maka sekarang banyak pengerajin sudah menggunakan alat yang lebih modern agar permintaan konsumen akan kerajinan perak dapat terpenuhi, selain itu penggunaan alat yang lebih modern agar dapat memenuhi permintaan akan ekspor kerajinan perak sehingga perekonomian dapat meningkat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi membuat semakin cepat proses peningkatan pendapatan masyarakat perkapita, dan semakin cepat pula perubahan struktur ekonomi dengan asumsi bahwa faktor-faktor penentu lain mendukung proses tersebut seperti tenaga kerja, bahan baku dan teknologi relatif tetap.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka pengaruh produk domestik regional bruto, nilai

tukar rupiah dan jumlah produksi terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, menarik dipertanyakan, sekaligus menjadi alasan penting yang melandasi penelitian ini, sehingga penulis dapat membuat judul penelitian mengenai permasalahan ekspor kerajinan perak Provinsi Bali yaitu “Analisis Daya Saing Produk dan Faktor Faktor yang mempengaruhi Ekspor Kerajinan Perak Provinsi Bali”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah produk domestik regional bruto secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali ?
2. Apakah nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali ?
3. Apakah jumlah produksi secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali ?
4. Apakah produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui produk domestik regional bruto secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.
2. Mengetahui nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.
3. Mengetahui jumlah produksi secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.
4. Mengetahui produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.

METODE PENELITIAN

Hipotesis

1. Produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.
2. Nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.
3. Jumlah produksi berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.
4. Produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian dan obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan Provinsi Bali, dan obyek penelitian ini adalah produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah, jumlah produksi dan ekspor kerajinan perak yang terjadi Provinsi Bali periode tahun 2007 s.d 2016.

Identifikasi variabel

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah ekspor kerajinan perak Provinsi Bali (Y). Variabel bebas adalah variabel tidak tergantung dan tidak dipengaruhi oleh variabel

lain, namun mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas X_1 adalah produk domestik regional bruto, variabel bebas X_2 adalah nilai tukar rupiah dan variabel bebas X_3 adalah jumlah produksi.

Teknik dan Analisis Data

Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali. Perhitungan dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y	=	Ekspor kerajinan perak Provinsi Bali
b_0	=	Konstanta
X_1	=	Produk domestik regional bruto
X_2	=	Nilai tukar rupiah
X_3	=	Jumlah produksi
$b_1 . b_2 . b_3$	=	Koefisien regresi
e_i	=	Tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu, produk domestik regional bruto (X_1), nilai tukar rupiah (X_2) dan jumlah produksi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu, ekspor kerajinan perak Provinsi Bali (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda Metode *Full Regression*

R	R Square Change (R^2)	F Change	Sig. F Change	
0.995	0.990	207.068	0.000	
Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-22474.101	38384.790	-0.585	0.580
PDRB (X_1)	0.004	0.002	2.478	0.048
Nilai tukar rupiah (X_2)	20.218	6.573	3.076	0.022
Jumlah produksi (X_3)	0.041	0.012	3.362	0.015

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat dibuat satu persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -22474.101 + 0.004 X_1 + 20.218 X_2 + 0.041 X_3$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear di atas menunjukkan arah pengaruh yang masing - masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Untuk melihat bermakna tidaknya pengaruh masing-masing faktor tersebut, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Koefisien regresi X_1 sebesar 0.004 berarti bahwa peningkatan produk domestik regional bruto sebanyak satu juta rupiah akan meningkatkan ekspor kerajinan perak Provinsi Bali sebanyak 0.004 juta rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Jadi peningkatan produk domestik regional bruto sebanyak satu juta rupiah akan mempengaruhi perubahan ekspor kerajinan perak Provinsi Bali sebanyak 0.004 juta rupiah.

Nilai Tukar Rupiah

Koefisien regresi X_2 sebesar 20.218 berarti bahwa naiknya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sebanyak satu rupiah akan meningkatkan ekspor kerajinan perak Provinsi Bali sebanyak 20.218 juta rupiah dengan asumsi variabel lain konstan. Jadi naiknya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sebanyak satu rupiah akan mempengaruhi perubahan ekspor kerajinan perak Provinsi Bali sebanyak 20.218 juta rupiah.

Jumlah Produksi

Koefisien regresi X_3 sebesar 0.041 berarti bahwa peningkatan jumlah produksi sebanyak satu unit akan meningkatkan ekspor kerajinan perak Provinsi Bali sebanyak 0.041 juta rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Jadi peningkatan jumlah produksi sebanyak satu unit akan mempengaruhi perubahan

ekspor kerajinan perak Provinsi Bali sebanyak 0.041 juta rupiah.

Uji Hipotesis Pertama (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi. Dari pengujian ini sekaligus dapat dibuktikan apakah variabel Produk domestik regional bruto nilai tukar rupiah dan jumlah produksi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali. Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan t hitung dan membandingkan signifikansinya pada tahap nyata 5 %. Nilai t tabel pada taraf nyata 0.05 sebesar 1.943. Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui besarnya nilai t hitung, dan tingkat signifikansinya.

1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (X_1) secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2.478 dan signifikasinya adalah sebesar 0.048. Angka-angka ini memberikan arti bahwa produk domestik regional bruto (X_1) mempunyai pengaruh nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $2.478 > 1.943$ dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.048.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X_2) terhadap ekspor kerajinan perak.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.076 dan signifikasinya adalah sebesar 0.022. Angka-angka ini memberikan arti bahwa nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $3.076 > 1.943$. dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.022.

3. Pengaruh Jumlah Produksi (X_3) terhadap ekspor kerajinan perak.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.362 dan

signifikasinya adalah sebesar 0.015. Angka-angka ini memberikan arti bahwa jumlah produksi mempunyai pengaruh nyata terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $3.362 > 1.943$. dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.015.

Uji Hipotesis kedua (Uji F)

Berdasarkan Tabel 1, maka diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 207.068 dan sig F sebesar 0.000 dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,76 sesuai dengan lampiran dengan taraf nyata 5%. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , atau $207.068 > 4.76$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Produksi secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ekspor kerajinan perak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi berpengaruh secara simultan / bersama-sama terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali adalah terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan olah data dan hasil analisis pengujian data secara deskriptif dan statistik, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar dari t tabel ($2.478 > 1.943$) dengan signifikansi di bawah 5 persen.
2. Nilai tukar rupiah berpengaruh nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3.076 > 1.943$) dengan signifikansi di bawah 5 persen.
3. Jumlah produksi berpengaruh nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar

dari t tabel ($3.362 > 1.943$) dengan signifikansi di bawah 5 persen.

4. Variabel Produk Domestik Regional Bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi berpengaruh secara simultan / bersama-sama terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , atau $207.068 > 4.76$ dengan signifikansi dibawah 5 persen.

Saran

Dari latar belakang sampai dengan simpulan diatas maka penulis menegemukakan beberapa saran bagi beberapa pihak, sehubungan dengan pokok penelitian ini :

1. Karena produk domestik regional bruto berpengaruh nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, maka diharapkan bagi instansi baik pemerintah maupun swasta yang ada di Provinsi Bali agar dapat lebih meningkatkan perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB), dengan cara meningkatkan investasi dan ekspor impor yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan ekspor kerajinan perak.
2. Mengingat nilai tukar rupiah berpengaruh nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, maka dapat disarankan agar pemerintah lebih serius memperhatikan kebijakan moneter dengan memberikan kebijakan yang dapat memperkuat nilai tukar rupiah.
3. Karena jumlah produksi berpengaruh nyata secara parsial terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, maka diharapkan para pengerajin meningkatkan produksi sehingga ekspor kerajinan perak dapat ikut meningkat sehingga neraca perdagangan menjadi meningkat.
4. Variabel Produk domestik regional bruto, nilai tukar rupiah dan jumlah produksi mempunyai hubungan dan pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan/serempak terhadap ekspor kerajinan perak Provinsi Bali, maka dapat disarankan kepada pemerintah dan Bank Sentral (BI), hendaknya supaya lebih memberi perhatian kepada ketiga variabel tersebut, dalam mengambil kebijakan dalam mengatur ekspor kerajinan perak Provinsi Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2007. *Ekonomi Makro*. Edisi 2. Yogyakarta. BPFE. UGM.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2007 s.d 2016. *Statistik Bali Dalam Angka*. Denpasar.
- Bank Indonesia (BI). 2007 s.d 2016. Denpasar.
- Boediono. 1990. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro* Edisi 2. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Brigham dan Houston. 2006. *Apa itu Neraca*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. 2007 s.d 2016. Denpasar.
- Gujarati. 2005. *Pedoman Analisis Statistik*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia: Bina Cipta. Jakarta.